

UPAYA MENJAGA DAN MELESTARIKAN KESENIAN TRADISIONAL MELALUI PERMAINAN CONGKLAK DAN LOMPAT TALI PADA ANAK DI ERA MODERN

Hafidah Nuraini, Elvita Rosmaya^{a,1}, Ira Rahmawati^{b,2}, Cindy fatika Sari^{c,3}

^{a,b,c} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
ida.hafidah360@gmail.com; elvitarosmaya1602@gmail.com; iniirarahma@gmail.com;
cindyfatikasari149@gmail.com

*ira rahmawati

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta-fakta di lapangan mengenai permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan. Hal itu disebabkan oleh beberapa factor dan salah satunya adalah perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam kehidupan masyarakat. Padahal, permainan tradisional memiliki banyak manfaat untuk perkembangan tubuh, khususnya pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permainan tradisional dari berbagai sisi, antara lain manfaat permainan tradisional untuk peningkatan tumbuh kembang anak. Serta sosialisasi permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan fisik motoric anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan yakni metode studi kasus atau case study. Intrumen yang dipergunakan adalah peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara, obeservasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu proses identifikasi permainan tradisional serta manfaat yang dihasilkan dari permainan tradisional tersebut untuk meningkatkan tumbuh kembang pada anak.

Kata Kunci : *permainan tradisional; pertumbuhan; perkembangan; anak*

Abstract

This research is motivated by facts in the field regarding traditional games that are rarely played. This is caused by several factors and one of them is the very rapid development of technology in people's lives. In fact, traditional games have many benefits for body development, especially for children. The purpose of this study is to identify traditional games from various sides, including the benefits of traditional games for increasing children's growth and development. As well as socialization of traditional games to improve children's physical motor skills. This study uses a qualitative approach and the research method used is the case study method. The instrument used was the researcher using interview, observation and documentation study guidelines. The data analysis technique used is an interactive model, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification. The expected result of this research is to assist the identification process of traditional games and the benefits resulting from these traditional games to improve growth and development in children.

Keywords : *traditional games; growth; development; children.*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini banyak anak-anak yang tidak mengenal apa itu permainan tradisional. Padahal permainan tradisional yang diciptakan pada saat itu sangat beragam. Permainan tradisional banyak yang menggunakan aktivitas fisik dan dilakukan di luar rumah. Indonesia mempunyai banyak sekali jenis permainan tradisional. Mulai dari yang sederhana hingga yang diiringi dengan musik dan tarian. Kita sudah tak asing dengan beberapa permainan tradisional seperti congklak, Tali Lompat, petak umpet, bola bekel, dan sebagainya.

Anak – anak zaman sekarang lebih memilih untuk bermain gadget, daripada harus bermain permainan diluar rumah, padahal kegiatan permainan diluar rumah dapat mengembangkan kemampuan seorang anak dengan melakukan banyak interaksi dengan lingkungan sekitar. Padahal banyak manfaat yang dapat diperoleh dari permainan tradisional, terkhususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Permainan tradisional berkontribusi dalam melatih kreativitas anak, mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak, media pembelajaran nilai-nilai budaya ataupun

norma, melatih kemampuan motorik dan biomotorik, meningkatkan daya tahan tubuh, mengasah kemampuan kognitif, dan media kegembiraan. Bahkan di dunia pendidikan anak permainan tradisional sangatlah membantu, seperti dapat meningkatkan kecerdasan motorik, serta kelincahan. Permainan tradisional juga menumbuhkan rasa solidaritas atau kesetiakawanan, rasa empati terhadap sesama, keakraban dengan alam dan juga menumbuhkan nilai sportivitas pada anak.

Oleh karena itu kami jadikan model pemberian praktek, contoh dan hal apa saja yang bisa dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar Yayasan Ishlahul Hayat 1. Agar anak-anak ini termotivasi dalam belajar dengan cara menyelipkan beberapa praktek seperti bermain permainan congklak, bola bekel, lompat tali, menyanyi dan lain sebagainya setelah mereka selesai pada pembelajaran teori. Dan harapan kami kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar serta sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendorong kemajuan membaca bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut , kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4

Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu agar anak-anak yayasan memiliki berbagai komponen pengembangan jasmani dan rohani anak. Pengembangan jasmani mulai dari perkembangan pertumbuhan anak, perkembangan kemampuan gerak anak. Perkembangan rohani mulai perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Salah satu bentuk kebudayaan yang ada di setiap Wilayah adalah permainan tradisional/permainan rakyat. Permainan rakyat sekarang ini juga menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi. Seiring dengan perubahan yang cepat dari sisi teknologi mengakibatkan banyak permainan tradisional yang sudah ditinggalkan (S. Y. Saputra, 2017). Kondisi ini salah satunya karena inovasi teknologi yang membuat manusia malas untuk bergerak terutama anak-anak (Muslihin et al., 2021). Salah satu teknologi yang meninabobokan manusia termasuk anak-anak adalah penggunaan internet yang memungkinkan manusia memainkan permainan hanya dengan menggunakan gawai atau computer. Hasil analisis Internet World Stats and Populations Statistics (2017) mencatat per 30 Juni 2016 bahwa Indonesia

termasuk peringkat 5 (lima) pengguna internet terbesar di dunia. Jumlah pengguna internet Indonesia mencapai 132,700,000 orang dari total penduduk Indonesia saat itu berjumlah 258.316.015 orang atau dengan tingkat penetrasi 51,4%. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa internet telah menjadi bagian aktivitas keseharian dari masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak. Melihat hal ini perlu dikaji apakah pemanfaatan gawai dan internet merupakan salah satu penyebab kepunahan permainan tradisional.

Saat ini berbagai macam permainan modern telah mudah kita dapatkan, baik secara online ataupun offline dan sangat mudah untuk diakses oleh anak-anak, dan tidak sedikit orang tua yang membiarkannya bahkan ada pula orang tua yang memfasilitasi di rumah, dengan alasan sebagai hiburan anak ketika anak-anak berada di rumah. Selain disediakan di rumah, banyak juga orang-orang yang membuka usaha game seperti playstation, game online, dan lain-lain. Apabila hal ini berjalan tanpa adanya pengawasan dari orang tua tentu cukup berbahaya bagi perkembangan anak. Karena dengan permainan-permainan modern secara tidak sadar kita menjerumuskan anak ke hal yang bisa

berdampak negatif. Seperti misalnya anak sulit untuk bersosialisasi, karena anak hanya selalu berinteraksi dengan permainan modern, dimana permainan-permainan modern saat ini biasanya hanya dilakukan sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Selain itu pula anak akan menjadi pasif dalam kehidupan nyata, ketika anak-anak yang sudah kecanduan terhadap game maka cenderung anak akan pasif dalam kehidupan nyata, lebih memilih berdiam diri di rumah sambil bermain game, dibandingkan bermain dengan teman-temannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Yayasan Ishlahul Hayat 1. Jalan raya mujair No. 25 RT.08/ RW. 04, kelurahan bambu apus, kecamatan pamulang, kota tangerang selatan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2023. Sasaran dari program pengabdian ini adalah anak yayasan sebanyak 10 (sepuluh) orang. Pelaksanaan dilakukan secara offline (tatap muka) yang diawali dengan dilakukan menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi pengurus yayasan ishlahul hayat 1 telah bersedia

menyediakan sarana kegiatan , mempersiapkan bahan materi , mempersiapkan daftar siswa yang hendak dijadikan sebagai peserta PKM di yayasan ishlahul hayat 1.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini.

Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.

2. Penentuan Lokasi.

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.

3. Perancangan kebutuhan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:

- Perancangan materi dalam meningkatkan pengetahuan tentang permainan tradisional, manfaat yang diperoleh dari permainan tradisional, meningkatkan semangat belajar, motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Perancangan materi untuk memahami cara melestarikan permainan tradisional agar tidak pudar oleh perkembangan jaman dan tetap terjaga nilai-nilai kebudayaannya dan apa dampak dari permainan gadget pada era modern.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Persentasi/Pemaparan Materi
2. Tanya Jawab
3. Games
4. Diskusi/Sharing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023 di Yayasan Ishlahul Hayat 1. Jalan raya mujair No. 25 RT.08/ RW. 04, kelurahan bambu apus, kecamatan pamulang, kota tangerang selatan secara offline dengan jumlah peserta sebanyak 10 anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan didampingi oleh dosen pembimbing Bapak Rananda Septanta, S.E.I., M.Ak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) diketuai oleh Hafidah Nuraini dan anggota yang terdiri dari Elvita Rosmaya, Ira Rahmawati, Cindy Fatika

Sari sesuai tema yakni “ Upaya Menjaga Dan Melestarikan Kesenian Tradisional Melalui permainan Congklak Dan Lompat Tali Pada Anak Di Era Modern ”.

Kedatangan Tim PKM dari Prodi Akuntansi Universitas Pamulang di sambut baik oleh Ibu Saraswati selaku pengurus yayasan ishlahul hayat 1. Dalam pelaksanaannya, Tim PKM ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan komponen pengembangan jasmani dan rohani anak. Pengembangan jasmani mulai dari perkembangan pertumbuhan anak, perkembangan kemampuan gerak anak. Perkembangan rohani mulai dari perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Acara ini berlangsung selama dua jam yang diawali dengan pembukaan oleh Ira Rahmawati sebagai MC. Dan dilanjutkan dengan sambutan ketua kelompok oleh Hafidah Nuraini. Lalu diambil alih oleh moderator yaitu Elvita Rosmaya memperkenalkan narasumber kegiatan PKM diantaranya Cindy Fatika Sari yang disampaikan berkenaan seputar Tips meningkatkan komponen pengembangan jasmani dan rohani anak, memperkenalkan

permainan tradisional, melestarikan permainan tradisional, manfaat dari bermain permainan tradisional, dan apa dampak dari permainan gadget di era modern. Pengembangan jasmani sendiri mulai dari perkembangan pertumbuhan anak, perkembangan kemampuan gerak anak. Perkembangan rohani mulai dari perkembangan mental, sosial, dan emosional. Sehingga anak-anak mendapatkan ilmu sekaligus bermain. Pada saat sesi tanya jawab terlihat antusias yang luar biasa dari para siswa dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Kegiatan ini ditutup dengan games dan pemberian hadiah kepada 4 siswa pemenang games.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Tim PKM



Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta PKM



Gambar 3. Foto Memperkenalkan Permainan Tradisional

KESIMPULAN

Anak – anak zaman sekarang lebih memilih untuk bermain gadget, daripada harus bermain permainan diluar rumah, padahal kegiatan permainan diluar rumah dapat mengembangkan kemampuan seorang anak dengan melakukan banyak interaksi dengan lingkungan sekitar. Padahal banyak manfaat yang dapat diperoleh dari permainan tradisional, terkhususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Permainan tradisional berkontribusi dalam melatih kreativitas anak, mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak, media pembelajaran nilai-nilai budaya ataupun norma, melatih kemampuan motorik dan biomotorik, meningkatkan daya tahan tubuh, mengasah kemampuan kognitif, dan media kegembiraan. Bahkan di dunia pendidikan anak permainan

tradisional sangatlah membantu, seperti dapat meningkatkan kecerdasan motorik, serta kelincahan. Permainan tradisional juga menumbuhkan rasa solidaritas atau kesetiakawanan, rasa empati terhadap sesama, keakraban dengan alam dan juga menumbuhkan nilai sportivitas pada anak. Saran untuk keberlanjutan program yaitu memberikan edukasi kepada anak tentang Permainan tradisional yang harus dilestarikan karena merupakan budaya bangsa dan warisan nenek moyang yang penuh dengan arti dan manfaat yang dapat diperoleh dari permainan tradisional tersebut. Permainan tradisional bukan semata-mata permainan saja, akan tetapi terdapat nilai dan unsur budaya yang melekat di dalamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Kepada Bapak Rananda Septanta, S.E.I., M.Ak. Selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa. Kepada Ibu Saraswati selaku ketua yayasan ishlahul hayat 1 yang telah bersedia menyediakan tempat untuk melaksanakan PKM. Kepada rekan –

rekan mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.



(Gambar 1. Pembukaan PKM)



(Gambar 2. Sambutan dari Dospem & Ketua P(M)KM)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Pemberian Cidera Mata)

REFERENSI

- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Muslihin, H. Y., Respati, R., Shobihi, I., & Shafira, S. A. 2021. Kajian Historis dan Identifikasi Kepunahan Permainan Tradisional. *Jurnal Sosial Budaya*, 18(1). <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1787>
- Rombot, O. (2017) Penerapan permainan tradisional untuk mengembangkan keterampilan sosial dan motorik kasar anak usia 4-5 tahun : penelitian tindakan kelas TK B HHK Gem. Unpublished Dissertation. Tangerang: Universitas Pelita Harapan
- Saputra, N. E., & Ekawati, Y. N. 2017 Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak Tradisional Games in Improving Children ' S Basic Abilities. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 48–53.
- Saputra, S. Y. 2017. Permainan Tradisional vs Permainan Modern dalam Penanaman Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *ESEJ (Elementary School Education Journal)*, 1(1), 1–7. Retrieved from <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/873>
- Tedjasaputra, M. 2007. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Penerbit Grasind.
- Yudiwinata, H. P., & Handoyo, P. (2014). Permainan Tradisional dalam Budaya dan Perkembangan Anak. *Jurnal Paradigma*, 02, 1–5.
- Anggita, G. M. (2019). Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Warisan Budaya Bangsa. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n2.p55-5>